

BAB V

PENUTUP

V.1. Kesimpulan

Dari analisis dan pembahasan diatas maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari 10 Elemen Sistem Manajemen Keselamatan pada PO Mata Trans sudah menerapkan 8 elemen diantaranya yaitu Komitmen dan Kebijakan, Manajemen dan Pengorganisasian, Manajeme Bahaya dan Resiko, Fasilitas Pemeliharaan dan Perbaikan Kendaraan Bermotor, Dokumentasi dan Data, Pelatihan dan Kompetensi, Tanggap Darurat dan Pelaporan Kecelakaan Internal. Selain itu, masih terdapat beberapa kekurangan pada pelaksanaan Sistem Manajemen Keselamatan yaitu pada elemen Monitoring dan Evaluasi, dan Audit dan Pengukuran Kinerja.
2. Perusahaan memiliki beberapa kendala dalam penerapan Sistem Manajemen Keselamatan yaitu belum adanya prosedur mengenai elemen monitoring dan evaluasi dan audit dan pengukuran kinerja, sehingga perlu dibuat prosedur Sistem Manajemen Keselamatan untuk meningkatkan optimalisasi penerapan SMK di PO Mata Trans.
3. Pembuatan usulan rancangan atau desain Monitoring dan Evaluasi, dan Audit dan Pengukuran Kinerja digunakan dalam peningkatan Sistem Manajemen Keselamatan di PO Mata Trans dibuat berdasarkan adanya kendala yang ditemukan pada saat penelitian. Desain tersebut disesuaikan dengan peraturan dan persyaratan yang berlaku dengan menggunakan PM 85 Tahun 2018 tentang Sistem Manajemen Keselamatan.

V.2. Saran

Berdasarkan analisis dan pembahasan diatas, diketahui bahwa Sistem Manajemen Keselamatan pada PO Mata Trans ada beberapa yang belum terlaksana dengan optimal, maka ada beberapa saran yaitu :

1. Perlu dilakukan peningkatan terkait monitoring dan evaluasi, dan audit dan pengukuran kinerja pada PO Mata Trans untuk meningkatkan Sistem Manajemen Keselamatan pada perusahaan.

2. Perusahaan perlu melaksanakan peningkatan prosedur mengenai monitoring dan evaluasi. Diharapkan dengan dilaksanakan monitoring dan evaluasi pada setiap kegiatan dapat diketahui kekurangan dan kelebihan sehingga perusahaan dapat meningkatkan keselamatan pada perusahaan.
3. Perusahaan perlu meningkatkan dan melaksanakan prosedur mengenai audit dan pengukuran kinerja secara berkala untuk mengetahui tingkat kelemahan pada pelayanan angkutan. Selain itu prosedur pengukuran juga sebagai upaya dalam peningkatan keselamatan.
4. Perlu adanya sosialisasi mengenai aturan Sistem Manajemen Keselamatan dan perlu dipertegas di Indonesia karena terdapat beberapa prosedur yang belum jelas bagi perusahaan angkutan yang ada di Indonesia.
5. Penelitian ini perlu dilanjutkan untuk mengembangkan dan mengetahui penerapan Sistem Manajemen Keselamatan angkutan dan menyempurnakan penelitian sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Undang-Undang No. 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas Angkutan Jalan. Jakarta
- Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 29 Tahun 2015 Tentang Perubahan Atas
Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 98 Tahun 2013 Tentang Standar
Pelayanan Angkutan Orang Dengan Kendaraan Bermotor Dalam Trayek
- Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 85 Tahun 2018 Tentang Sistem
Manajemen Keselamatan Angkutan Umum
- <https://www.merdeka.com/peristiwa/sepanjang-2018-polisi-catat-27910-pengendara-tewas-di-jalanan.html#:~:text=Di%20tahun%202018%2C%20angka%20kecelakaan,masing%20sebesar%2029%2C7%20persen.>
- Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Abdi, H.2010. Guttman scalinf. Dalam neil Salkid(Eds). *Encyclopedia of research design*. Thousand Oaks, Ca:Sage
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Badudu, J. S. dan S. M. Z. (1994). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta : Pustaka Sinasr Harapan.
- Bambang, R. (2012). *Dasar-dasar Pembelanjaan. Edisi 4*. Yogyakarta: BPF.
- Bungin Burhan. 2007. *Penelitian kualitatif*. Jakarta: Prenada Media Graffin 2007, Komitmen Organisasi
- Cohen, Louis, Lawrence Manion, and Keith Morrison. 2020. Experiment, Quasi- Experiments, Single-Case Research and Meta Analysis. *Research Methods in Education*, <https://doi.org/10.4324/9780203029053-23>
- Farida, I., & Santosa, W. (2018). Keselamatan Angkutan Bus Di Kabupaten Garut. *Jurnal Transportasi*, 18(3), 211–218.
- Ferry Antono, A. (2016). *ANALISIS PENGARUH PELAYANAN BUS BUDIMAN JURUSAN KARANG PUCUNG – BANDUNG TERHADAP TINGKAT KENYAMANAN PENUMPANG* Asep Ferry Antono.
- Fitria, R., Tinggi, S., & Transportasi, M. (2017). *Komitmen Perusahaan Bus Akap Dan the Commitment of Intercity and Tourist Bus Operators on the Implementation of Traffic*. 04(22), 325–334.
- Gibson. (2013). *Penilaian Kinerja*. Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Kuder, Richardson. 1937. *The theory of the estimation test reliability*.

- Psychometrika, 151-160.
- Kurniawan, H. (2015). *Peningkatan kinerja pelayanan po. sandy putra melalui implementasi sistem manajemen keselamatan angkutan umum*. 129.
- Lielarosa |Mourita. (2017). *Kajian Terhadap Penerapan Safety First Dalam Perusahaan Jasa Transportasi PO Akas Asri*. 9–35.
- Masri Singarimbun dan Sofian Efendi 2011. *Metode Penelitian Survei*. Bandung: Alfabeta
- Milles, B. M. dan M. H. (1983). *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Terapan Metode-metode Baru*. Jakarta: UIP.
- Nazir, M. (2003). *Metode penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Sangadji. 2010. *Metode Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian*. Yogyakarta: ANDI
- Siregar. 2014. *Metode penelitian kuantitatif dilengkapi dengan perbandingan perhitungan manual dan SPSS*. Jakarta: Kencana
- Sugiyono. (2010). *Metode penelitian pendidikan (Pendekatan kuantitatif , kualitatif dan R & D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2021
- Sukmadinata. 2009. *Metode Penelitian pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya Statistika untuk penelitian. Bandung: Alfabeta
- Stufflebeam. 1971. *The Relevance of the CIPP Evaluation Model for Educational Accountabillity*.
- Van Metter dan Van Horn. 1975. A Model of the Policy Implementation. Vol. 6, No. 4
- Varhelyi. (2016). *Road Safety Management – The need for a systematic approach* Varhelyi, Andras. 20. <https://doi.org/10.2174/1874447801610010137>
- Wahab, S. (2008). *Pengantar Analisis Kebijakan Publik*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang Press.
- Warpani, S. (1990). *Merencanakan Sistem Perangkutan*. Bandung : Penerbit ITB.
- Warpani, S. (2002). *Pengelolaan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan*. Bandung : Penerbit ITB.
- Widyoko, E. P. (2014). *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Willieiam A. Mohrens, dkk, *Measurement and Evaluation in Education and Psychology*, New York: Rinchart and Wioston. 1984

Yuanna, S. (2009). Implementasi Sistem Manajemen Keselamatan Sebagai Standar Keselamatan Pelayanan Lalu Lintas Udara. *Jurnal Ilmu Administrasi Dan Organisasi*, 16(3), 140–146.